	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	No. Dok : PM.01-P.02/FTIK/LFIS/2022
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	PEDOMAN K3 LABORATORIUM	

**PEDOMAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
DI LABORATORIUM FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

1. Tujuan

- 1.1 Sebagai pedoman bagi pengguna Laboratorium Fisika dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di laboratorium.
- 1.2 Sebagai Sebagai dokumen administrasi untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas laboratorium fisika menjadi lebih produktif dalam memberikan pelayanan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan fisika sehingga dapat berkontribusi dalam mewujudkan visi misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.

2. Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku dalam lingkup Laboratorium Fisika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Referensi

Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja Berbasis SNI ISO 45001:2018

4. Definisi

5.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah seluruh kegiatan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja pengguna laboratorium dengan melakukan upaya pencegahan dari identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang mungkin timbul selama bekerja di Laboratorium Fisika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.


6. Penanggung Jawab

- 6.1 Kepala Laboratorium
- 6.2 Pengawas K3
- 6.3 Petugas K3


7. Uraian Prosedur

6.1 Petunjuk Umum Keselamatan Kerja di Laboratorium

1. Setiap pengguna laboratorium harus memakai jas laboratorium.

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	No. Dok : PM.01-P.02/FTIK/LFIS/2022
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	PEDOMAN K3 LABORATORIUM	

2. Setiap pengguna laboratorium harus menggunakan sepatu tertutup tanpa hak.
3. Setiap pengguna laboratorium dilarang keras makan, minum, dan merokok di ruang laboratorium.
4. Setiap pengguna laboratorium harus melaksanakan buku manual atau instruksi kerja alat pada setiap penggunaan peralatan di laboratorium.
5. Setiap pengguna laboratorium tidak diperkenankan bekerja di laboratorium seorang diri.
6. Setiap pengguna laboratorium harus terlindungi dari suhu, listrik, dan bahaya bahan kimia selama bekerja di laboratorium.
7. Setiap pengguna laboratorium harus memastikan dirinya bebas dari basah air sisa cuci tangan, sisa air wudhu, dan keringat.
8. Setiap pengguna laboratorium harus memeriksa dan memastikan semua stop kontak telah terbumi dengan polarisasi yang tepat sebelum dan sesudah bekerja di laboratorium.
9. Setiap pengguna laboratorium tidak boleh menggunakan beban berlebih pada stop kontak.
10. Setiap pengguna laboratorium yang memerlukan sumber api untuk pemanasan terbuka, harus menyalakan pembakar spirtus dengan korek api, tidak diperkenankan menyalakan dengan pembakar spirtus yang sudah menyala karena dapat menimbulkan letupan api.
11. Setiap pengguna laboratorium yang hendak mengakhiri pemanasan menggunakan bunsen harus mematikannya menggunakan tutup bunsen, tidak diperkenankan meniup api.
12. Setiap pengguna laboratorium yang hendak menggunakan bahan kimia harus memakai masker dan sarung tangan.
13. Setiap pengguna laboratorium yang hendak menggunakan bahan kimia harus segera menutup kembali wadah bahan untuk menghindari inhalasi bahan.
14. Setiap pengguna laboratorium dilarang menumpahkan bahan-bahan kimia, bila hal ini terjadi segera laporkan kepada pranata laboratorium pendidikan.

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	No. Dok : PM.01-P.02/FTIK/LFIS/2022
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	PEDOMAN K3 LABORATORIUM	

15. Setiap pengguna laboratorium yang melakukan kontak dengan bahan-bahan kimia berbahaya harus membilas tangan dengan air sebanyak-banyaknya.


6.2 Bahaya-bahaya yang Mungkin Terjadi di Laboratorium

1. Bahaya Listrik

- Hindarilah kabel-kabel jala yang terkelupas.
Apabila melihat kerusakan segera laporkan kepada pranata laboratorium pendidikan.
- Perhatikanlah daerah-daerah sumber listrik seperti stop kontak dan circuit breaker dan pelajarilah cara mematikan dan menyalakannya.
- Tidak bergurau di laboratorium dan menimbulkan bahaya listrik untuk diri sendiri maupun orang lain.
- Pastikanlah tubuh bebas dari air dan keringat.
- Hindarilah menggunakan peralatan listrik di dekat sumber air.
- Waspadalah terhadap bahaya listrik dalam setiap aktivitas di laboratorium.
- Janganlah memindahkan peralatan kelistrikan tanpa izin dosen dan/atau pranata laboratorium pendidikan.
- Operasikanlah peralatan keistrikan sesuai dengan instruksi kerja peralatan.
- Patikanlah tidak ada kaki yang terbuka selama menggunakan peralatan kelistrikan.
- Hindarilah menggunakan stop kontak dengan beban berlebih.

Kecelakaan akibat bahaya listrik yang mungkin terjadi adalah tersengat arus listrik dan adanya korsleting listrik. Berikut ini adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh pengguna laboratorium apabila kecelakaan tersebut terjadi:

- Tidak panik.
- Matikan peralatan elektronik dan sumber listrik.
- Laporkan kepada dosen atau pranata laboratorium pendidikan atau orang di sekitar tentang kecelakaan akibat bahaya listrik.

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG	No. Dok : PM.01-P.02/FTIK/LFIS/2022
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	PEDOMAN K3 LABORATORIUM	

2. Bahaya Api

- Gunakanlah bahan kimia sesuai dengan *Material Sheet Data Safety* (MSDS) bahan
- Gunakanlah pemanas bunsen sesuai dengan instruksi kerja peralatan.

Kecelakaan akibat bahaya api yang mungkin terjadi adalah kebakaran yang dapat menimbulkan luka ringan maupun luka berat. Berikut ini adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh pengguna laboratorium apabila kecelakaan tersebut terjadi:

- Tidak panik.
- Ambil APAR dan gunakan untuk memadamkan api sesuai dengan instruksi kerja APAR.
- Laporkan kepada dosen atau pranata laboratorium pendidikan atau orang di sekitar tentang kecelakaan akibat bahaya api.

3. Bahaya Bahan Kimia

- Gunakanlah bahan kimia sesuai dengan *Material Sheet Data Safety* (MSDS) bahan.
- segerakan menutup kembali wadah bahan kimia untuk menghindari inhalasi bahan.
- Berhati-hatilah menggunakan bahan-bahan kimia, jangan sampai tumpah.

Kecelakaan akibat bahaya bahan kimia yang mungkin terjadi adalah terkena bahan kimia yang dapat menimbulkan reaksi pada kulit. Berikut ini adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh pengguna laboratorium apabila kecelakaan tersebut terjadi:

- Tidak panik
- Membilas tangan dengan air sebanyak-banyaknya.
- Laporkan kepada dosen atau pranata laboratorium pendidikan atau orang di sekitar tentang kecelakaan akibat bahaya bahan kimia.



- Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan selalu memakai jas laboratorium, masker, dan sarung tangan dengan benar.

Prosedur Pengoperasian APAR (Alat Pemadam Api Ringan)

Prosedur Pengoperasian APAR (Alat Pemadam Api Ringan) berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.04/Men/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.

Cara menggunakan APAR adalah sebagai berikut:

1. Tarik kunci pengaman atau segel.
2. Pegang bagian ujung selang dan arahkan ujung selang ke sumber api.
3. Tekan tuas.
4. Kibaskan ujung selang pada sumber api secara perlahan sampai api padam.

